

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Proses negosiasi terhadap pengambilalihan *Flight Information Region* (FIR) Di Kepulauan Riau Indonesia dari Singapura. Pendelegasian tersebut berlaku sejak tahun 1973 dalam pertemuan *Regional Aviation Meeting-1*. Hingga saat ini Indonesia belum mampu mengambilalih kembali kekuasaan ruang udaranya di kawasan kepulauan Riau karena faktor Indonesia belum memenuhi standar keamanan rekomendasi dari ICAO, hal tersebut terbukti dengan masuknya Indonesia dalam kategori 2 *Federal Aviation Administration* (FAA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses negosiasi terhadap pengambilalihan *Flight Information Region* (FIR) di Kepulauan Riau antara Indonesia dan Singapura. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penulisan deskriptif dan penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, disertasi atau tesis, dan internet. Hasil dari penelitian ini menunjukan bagaimana upaya Indonesia dalam mengambilalih FIR kepulauan Riau mulai dari *Regional Aviation Meeting-II* (RAN-Meeting II), RAN Meeting-III, dan pertemuan bilateral Indonesia dengan Singapura.

Kata Kunci : *Flight Information Region* (FIR), *International Civil Aviation Organization* (ICAO), Indonesia, Singapura.

ABSTRACT

This research discusses about the process of negotiation on the takeover of Flight Information Region (FIR) in Riau Islands Indonesia from Singapore. The delegation is valid since 1973 in the meeting of Regional Aviation Meeting-1. Until now Indonesia has not been able to reclaim its airspace power in the Riau Island region because of the fact that Indonesia has not met the recommended safety standards of ICAO, it is proven by the entry of Indonesia in category 2 of the Federal Aviation Administration (FAA).

This study aims to find out the process of negotiating the takeover of Flight Information Region (FIR) in Riau Islands between Indonesia and Singapore. In this study the authors use descriptive writing methods and this study was conducted based on secondary sources obtained from various literature such as books, scientific journals, archives, dissertations or thesis, and the internet. The results of this study address how Indonesia's efforts to take over the Riau Islands FIR starting from Regional Aviation Meeting-II (RAN-Meeting-II), RAN Meeting-III, and Indonesia's bilateral meeting with Singapore.

Keywords: Flight Information Region (FIR), International Civil Aviation Organization (ICAO), Indonesia, Singapore.